

SURGICAL SAFETY CHECKLIST

SIGN IN, TIME OUT DAN SIGN OUT

No. Dokumen
DIR.01.05.01.064

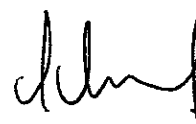
No. Revisi
00

Halaman
1 / 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
30 April 2024

Ditetapkan
Direktur



dr. R. Alief Radhianto, MPH

Pengertian

- *Sign in* adalah suatu langkah-langkah penilaian kesiapan tindakan operasi yang dilakukan sebelum induksi anestesi (*before induction of anesthesia*).
- *Time out* adalah suatu langkah-langkah kegiatan melakukan penilaian tindakan pasien dikamar operasi sebelum insisi kulit (*before incision skin*).
- *Sign out* adalah suatu langkah-langkah kegiatan menilai kelengkapan tindakan operasi sebelum pasien meninggalkan kamar operasi (*before patient leaves operating room*).

Tujuan

Sebagai acuan langkah-langkah untuk panduan dalam melakukan penilaian kesiapan dan kelengkapan tindakan operasi di kamar operasi untuk menjamin keselamatan pasien operasi.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Nomor : Per-145/DIR/VIII/2023 Tentang Pedoman pelayanan Instalasi Intensif dan Anestesi di Rumah Sakit Hamori.

Prosedur

A. SIGN IN :

1. Pelaksanaan *sign in* dilakukan sebelum tindakan induksi oleh dokter anestesi, dilakukan di ruang persiapan minimal dihadiri oleh dokter anestesi dan perawat.
2. Perawat kamar operasi menyiapkan formulir *surgical safety checklist* diisi dan dilengkapi sebelum induksi dimulai :
 - a) Perawat kamar operasi memastikan pasien sudah dikonfirmasi identitas dengan mencocokkan nomor rekam medis pada gelang identitas pasien, pastikan pasien sudah dikonfirmasi area operasi, prosedur yang akan dilakukan, adanya persetujuan operasi dan persetujuan anestesi.

TERKENDALI

SURGICAL SAFETY CHECKLIST

SIGN IN, TIME OUT DAN SIGN OUT

No. Dokumen
DIR.01.05.01.064

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

- b) Perawat kamar operasi memastikan apakah *site marking* sudah ditandai.
- c) Perawat kamar operasi memastikan kesiapan mesin dan obat anestesi.
- d) Perawat kamar operasi memastikan *pulse oximeter* terpasang dan berfungsi.
- e) Perawat kamar operasi menanyakan pasien apakah memiliki alergi.
- f) Perawat kamar operasi memastikan adakah kemungkinan risiko kesulitan bernapas/risiko aspirasi, jika "ya" pastikan alat bantu napas tersedia.
- g) Perawat kamar operasi memastikan adakah kemungkinan kehilangan darah > 500 ml (pada anak : 7 ml/kg BB) jika "ya" pastikan kesiapan akses IV/*central line* dan kesiapan darah atau komponen cairan yang dibutuhkan.
- h) Perawat kamar operasi memastikan apakah ada rencana pemasangan implan

B. TIME OUT :

1. Pelaksanaan *time out* dilakukan sebelum insisi area operasi, dipimpin oleh perawat sirkuler dilakukan di kamar operasi.
2. Perawat sirkuler melengkapi *surgical safety checklist* sebelum dilakukan insisi pada pasien :
 - a) Perawat sirkuler menyampaikan pada semua tim untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan perannya.
 - b) Perawat sirkuler menyampaikan ke semua tim nama pasien, prosedur dan area dimana insisi akan dilakukan.
 - c) Perawat sirkuler memastikan apakah antibiotik profilaksis sudah diberikan 30 menit terakhir, nama antibiotik, dosis yang diberikan.
 - d) Antisipasi kejadian kritis :
 - 1) Dokter bedah menyampaikan langkah apa yang akan

TERKENDALI

SURGICAL SAFETY CHECKLIST SIGN IN, TIME OUT DAN SIGN OUT

No. Dokumen
DIR.01.05.01.064

No. Revisi
00

Halaman
3 / 3

dilakukan jika kondisi kritis atau kejadian yang tidak diharapkan dan antisipasi kehilangan darah.

2) Dokter anastesi menyampaikan kemungkinan ada hal khusus yang perlu diperhatikan pada pasien saat operasi.

3) Tim perawat kamar bedah menyampaikan apakah ada yang perlu diperhatikan mengenai instrumen, jumlah kasa, jumlah instrumen, jumlah jarum, jumlah darm kasa, pemakaian implan.

e) Perawat sirkuler memastikan apakah dibutuhkan hasil radiologi perlu di tayangkan

C. SIGN OUT :

1. Sebelum menutup luka operasi, perawat sirkuler membacakan *sign out*.

2. Perawat sirkuler mengisi *surgical safety checklist* sesaat sebelum penutupan luka operasi dengan menyampaikan :

a. Nama prosedur yang dilakukan.

b. Jumlah instrumen, kasa, jarum, darm kasa sebelum dan sesudah pembedahan.

c. Pelabelan nama spesimen (nama pasien dan asal jaringan).

d. Adakah masalah perawalatan selama operasi berlangsung.

2. Dokter bedah menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan, apakah implan sudah terpasang dan berfungsi.

3. Dokter bedah, dokter anastesi dan perawat melakukan reviu jika ada perhatian khusus yang harus dilakukan untuk *recovery* maupun perawatan pada pasien.

4. Dokter bedah, dokter anastesi, perawat bedah, dan perawat anastesi menandatangani *surgical safety checklist*.

5. Perawat bedah mengirim ke ruang *recovery room*.

Unit Terkait

—

TERKENDALI